

License Information

Study Notes (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Study Notes (Biblica)

Yudas 1:1-4

Yudas sebetulnya bisa menyebut dirinya sebagai saudara Yesus dan Yakobus. Namun, ia mengatakan bahwa ia adalah hamba Yesus, Tuhan dan Raja. Hal ini menunjukkan bahwa Yudas rendah hati. Yudas mengatakan kepada jemaat bahwa mereka adalah orang-orang yang terpilih, dikasihi dan aman. Hal ini akan menguatkan mereka saat mereka menghadapi bahaya yang dihadapi gereja. Bahaya itu adalah orang-orang fasik yang mengajarkan hal-hal yang tidak benar. Mereka mendorong orang-orang percaya untuk berhenti setia kepada kabar baik. Jadi, Yudas menulis untuk mendorong jemaat agar tetap mempertahankan iman. Ini berarti berjuang untuk berpegang teguh pada apa yang benar tentang Allah, bekerja keras untuk tetap setia pada cara yang Allah inginkan bagi manusia untuk hidup. Pergumulan ini terjadi di dalam diri orang-orang ketika mereka bertumbuh dalam percaya/iman dan mengikut Yesus. Hal ini terjadi dalam hubungan mereka dengan orang lain ketika mereka menolak untuk mempercayai orang-orang yang mengajarkan kebohongan. Salah satu dusta yang diajarkan oleh orang-orang pada zaman Yudas adalah tentang kasih karunia Allah. Mereka mengajarkan bahwa kasih karunia Allah memberi mereka izin untuk melakukan apa pun sesuka hati. Mereka menggunakan hal ini sebagai alasan untuk melakukan dosa seksual. Ajaran dusta ini membuat mereka menolak untuk menaati Yesus Kristus sebagai Mesias dan Raja. Petrus juga menulis tentang orang-orang yang benci berada di bawah kekuasaan/otoritas Yesus (2 Petrus 2:10).

Yudas 1:5-16

Orang-orang fasik dan makhluk-makhluk rohani yang jahat telah menyebabkan masalah bagi umat Allah sebelumnya. Yudas memberikan banyak contoh tentang hal ini dari masa lalu Israel. Kisah-kisah ini ditemukan dalam Perjanjian Lama dan tulisan-tulisan Yahudi lainnya. Beberapa contoh menunjukkan penghakiman Allah terhadap mereka yang menentang-Nya. Contoh-contoh ini termasuk bangsa Israel, malaikat, serta penduduk Sodom dan Gomora. Contoh-contoh lain menunjukkan seperti apa orang-orang fasik di dalam gereja. Mereka tidak menerima otoritas

seperti yang dilakukan oleh malaikat Mikael. Yudas membandingkan mereka dengan Kain, Bileam dan Korah. Ia juga membandingkan mereka dengan benda-benda di alam. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Contoh terakhir adalah tentang bagaimana mereka tidak memperhatikan peringatan. Yudas menyebutkan sebuah nubuat dari Kitab Henokh tentang Allah yang akan menghakimi orang-orang fasik. Tetapi orang-orang fasik pada zaman Yudas tidak mendengarkan peringatan itu. Mereka terus mengikuti keinginan jahat mereka.

Yudas 1:17-25

Yudas tidak ingin kawan-kawannya yang terkasihi menjadi seperti orang-orang fasik di dalam gereja. Orang-orang itu hendak memecah belah orang-orang percaya menjadi kelompok-kelompok. Cara untuk tetap bersatu adalah dengan tetap berada dalam kasih Allah bersama-sama. Hal ini sama dengan ajaran Yesus dalam Yohanes 15:9-10 tentang tetap tinggal dalam kasih-Nya. Orang-orang percaya harus bertumbuh kuat bersama dalam iman mereka. Mereka harus mempercayai Roh Kudus untuk membimbing dan menolong mereka. Mereka harus berdoa bersama. Sambil menantikan kemurahan Yesus, mereka harus menunjukkan kemurahan satu sama lain. Bagaimana cara melakukannya tergantung pada kebutuhan masing-masing orang. Yudas mengakhiri suratnya dengan memuji Allah. Ketika orang-orang percaya berjuang untuk mempertahankan iman, mereka dapat percaya kepada Allah yang benar. Allah mampu melindungi umat-Nya dari kuasa dosa. Allah adalah Juruselamat mereka dan akan membawa mereka ke dalam kemuliaan-Nya di surga. Yudas berbicara tentang kerajaan Allah. Hal ini membawa sukacita bagi Allah dan orang-orang percaya. Tuhan Yesus Kristus akan dipuji selama-lamanya.